

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan dalam bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konflik yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo meliputi konflik interpersonal yaitu konflik yang muncul dari dalam diri guru yaitu pemberian insentif yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dan konflik intrapersonal yaitu konflik yang terjadi sesama guru diakibatkan pembagian tugas yang tidak merata kepada guru sehingga Strategi kepala sekolah dalam mengelola konflik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo kepala sekolah telah menyusun rencana kerja dalam memanage konflik yaitu a) Memahami atau konflik-konflik yang dapat diterima; b) Selidiki sumber-sumber konflik, c) Menentukan cara untuk mengatasi. Serta pemecahan masalah, musyawarah, koordinasi, bantuan pihak ketiga dalam hal ini pengawas.
2. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mengendalikan konflik mengacu pada rencana maupun program yang telah dibuat, namun untuk menentukan langkah program mana yang paling tepat, maka kepala sekolah menyelediki dulu sumber konflik yang terjadi, dengan perbaikan tujuan/sub tujuan sekolah, klarifikasi tugas/wewenang setiap guru, penyempurnaan kebijakan, rotasi guru, dan melakukan pelatihan jika memang diperlukan. Adapun langkah yang

paling cepat dalam pengelolaan konflik yaitu dengan musyawarah seluruh staff dewan guru sehingga dapat mencari solusi secara bersama.

3. Dampak konflik terhadap kinerja kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo memberikan dampak yang positif yaitu dapat menyebabkan konflik-konflik yang tersembunyi dapat muncul sehingga dapat diselesaikan dan berdampak negatif yaitu mengakibatkan saling benci, namun wujud dari dampak itu dimanifestasikan oleh kepala sekolah untuk terus maju untuk memimpin sekolah serta mengelola konflik dengan sebaik-baiknya.

## **B. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya dapat menciptakan suasana yang harmonis, agar tidak terjadi konflik yang berdampak negative pada tenaga kependidikan. Lebih dari itu, bagaimana kepala sekolah bersama tenaga kependidikan dapat mengendalikan konflik dan memanfaatkannya untuk kemajuan lembaga.
2. Dengan berdasarkan hasil penelitian, kepada guru hendaknya dapat mengendalikan dan mengupayakan tidak terjadinya konflik di sekolah agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.